

DAMPAK PERSAINGAN DAGANG TERHADAP OMZET PENJUALAN BUMBU DAPUR DI PASAR BUKIT PAMULANG

Mahesya Az-zahra Andryannisa¹, Hartin Kurniawati², Aradelia Pinkkan Wahyudi³

¹STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Jakarta

²STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Depok

³STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Depok

*Alamat email koresponden: azahramahesya@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine how business competition and the impact of competition on the income of traders, especially kitchen spice traders. This research was conducted in Bukit Pamulang Market. This research used descriptive qualitative research. Researchers use primary data sources. Data collection techniques used in the form of observation, interviews and documentation. Furthermore, analyze the findings using theories related to the subject matter studied. The results of this research show that trade competition has a major impact on the income of spice traders. In addition, revenue also affects the number of competitors, the more new competitors have an impact on other competitors. At the Mba Emi shop, the decrease in turnover over the last 5 years was 48%. At Uni Diyah stalls as much as 47%. And at Opung stalls it is as much as 48%.

Keyword : *Impact of Trade Competition, Sales Turnover, Herbs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persaingan usaha dan dampak persaingan tersebut terhadap pendapatan para pedagang khususnya pedagang bumbu dapur. Penelitian ini dilakukan di Pasar Bukit Pamulang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan analisis hasil temuan menggunakan teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persaingan dagang memiliki dampak besar terhadap pendapatan pedagang bumbu dapur. Selain itu, Pendapatan juga berpengaruh dengan banyaknya jumlah pesaing, semakin banyaknya pesaing baru semakin berdampak pada pesaing lainnya. Pada warung Mba Emi penurunan omzet selama 5 tahun terakhir adalah sebanyak 48%. Pada warung Uni Diyah sebanyak 47%. Dan pada warung Opung adalah sebanyak 48%.

Kata kunci : Dampak Persaingan Dagang, Omzet Penjualan, Bumbu Dapur

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa trend persaingan usaha bersifat global dan tidak hanya pada suatu teritorial negara. Hal ini dapat dilihat dari beragam produk merek internasional yang tidak hanya tersedia di satu negara saja, melainkan juga dapat dinikmati oleh masyarakat dunia.¹ Persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin luar biasa. Situasi lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat ini mendorong para pengusaha untuk merespon dengan cepat dengan beralih pada selera konsumen dan pasar dinamis.

¹ Mohamad Tedy Rahardi, 'Persaingan Usaha Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Syariah', *Perada*, 1.1 (2018), 87–88 <<https://doi.org/10.35961/perada.v1i1.10>>.

Salah satu tempat untuk berbisnis adalah pasar. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, atau lebih spesifik lagi, kawasan, tempat, atau daerah yang mengandung kekuatan penawaran dan permintaan yang bertemu untuk membentuk harga. Pasar memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan ekonomi di negara ini. Kegiatan usaha dapat dilakukan melalui pasar.

Pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga penentu kebijakan oleh pemerintah.²

Dalam dunia perdagangan atau dunia bisnis, seringkali terjadi persaingan dagang yang menyebabkan penurunan omzet penjualan. Persaingan merupakan hal wajar dalam dunia bisnis atau dunia perdagangan, persaingan dalam dunia perdagangan dapat membuat pedagang lebih meningkatkan kualitas produk yang mereka jual untuk bersaing secara sehat dengan pedagang lain dan membuat pelanggan merasa puas dengan produk tersebut.³

Penurunan omzet bisa memberikan efek yang cukup merugikan tidak hanya pada pemilik bisnis tapi juga pekerja dan masyarakat. Efek negatif seperti yang ditimbulkan bisa berupa pemecatan karyawan, kenaikan harga sampai gulung tikar. Untuk itu menjaga kestabilan omzet tidak sematamata karena keuntungan satu pihak saja tapi juga demi keberlangsungan kepentingan banyak orang.⁴

Sejak tahun 2018 semakin banyak penjual bumbu dapur di pasar bukit Pamulang, yang menyebabkan penurunan omzet penjualan bumbu dapur. Dan juga di tahun 2020 terjadi peristiwa covid19 yang juga menjadi salah satu alasan lain penyebab turun nya omzet penjualan bumbu dapur. Penurunan omzet yang disebabkan oleh persaingan dagang terus terjadi hingga akhir tahun 2022 dan mulai ada peningkatan omzet di tahun 2023. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Dampak**

² Budi Wahyono, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6.4 (2017), 388–99 <eprints.uny.ac.id>.

³ dwi Aprianti, ‘Analisis Dampak Persaingan Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Usaha Perabotan Rumah Tangga Di Pasar Gerung Lombok Barat’, 3.2 (2021), 6.

⁴ Asmaji Darmawi, Maskur, ‘Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan Homepage : A Program Studi Magister Manajemen , Pascasarjana , Universitas Islam Kalimantan MAB’, 2021, 55–57.

Persaingan Dagang Terhadap Omzet Penjualan Bumbu Dapur Di Pasar Bukit Pamulang”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Dampak Persaingan Dagang

Perusahaan yang tidak kompetitif akan ditinggalkan oleh pasar karena jika tidak kompetitif berarti tidak memiliki keunggulan dan jika tidak unggul berarti perusahaan tidak memiliki alasan untuk bertahan dalam jangka panjang dalam pasar yang kompetitif.

Persaingan menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Persaingan mengarah ke dua sisi, yaitu sisi kesuksesan, karena mendorong perusahaan bersaing dalam memproduksi produk dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, dan perusahaan lebih dinamis. Dalam hal ini persaingan dipandang sebagai peluang dan motivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan. dan kualitas produk. Sisi lainnya adalah kegagalan, karena melemahkan perusahaan yang bersifat statis yang berdampak pada ketakutan akan persaingan dan tidak dapat menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga persaingan dipandang sebagai ancaman bagi perusahaan.⁵

Persaingan usaha adalah persaingan yang timbul antar pengusaha untuk menarik konsumen dengan menawarkan barang yang berkualitas baik dan dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, persaingan di pasar harus dijaga untuk menciptakan efisiensi baik bagi masyarakat konsumen maupun bagi setiap pedagang. Persaingan mendorong para pengusaha untuk menjalankan usahanya seefisien mungkin sehingga dapat menjual barang atau jasa dengan harga yang serendah mungkin untuk bersaing dengan pesaingnya yang lain.⁶

2. Omzet Penjualan

Kata omzet berarti jumlah. Sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang untuk mendapatkan keuntungan/penghasilan. Jadi omzet penjualan berarti penghasilan/keuntungan dari hasil penjualan barang/jasa. Menurut Sutanto (1997) tentang konsep penjualan itu adalah upaya orang untuk mengirimkan barang dan jasa layanan yang

⁵ Amal Kamaludin and others, ‘Pengaruh Daya Saing Pasar Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Produk Kuliner Di Bandung, Jawa Barat’, *Jurnal Uinsgd*, 2020, 1–13 <<http://digilib.uinsgd.ac.id/31282/>>.

⁶ Dwi Aprianti, ‘Analisis Dampak Persaingan Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Usaha Perabotan Rumah Tangga Di Pasar Gerung Lombok Barat’, 3.2 (2021), 6.

diperlukan bagi mereka yang membutuhkan imbalan uang pada harga yang telah ditentukan sebelumnya.

Chaniago (1998) memberikan pendapat tentang omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Swastha (1993) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Seorang pengelola usaha dituntut untuk selalu meningkatkan omzet penjualan dari hari kehari, dari minggu, ke minggu, dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Hal ini diperlukan kemampuan dalam mengelola modal terutama modal kerja agar kegiatan operasional perusahaan dapat terjamin kelangsungannya.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Subyek penelitian adalah pedagang bumbu dapur di Pasar Bukit Pamulang dengan teknik populasi yaitu beberapa pedagang bumbu dapur di Pasar Bukit Pamulang yang berjumlah 5 pedagang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Persaingan Terhadap Penurunan Omzet Penjualan Bumbu Dapur

Berdasarkan Uraian yang dijelaskan diatas, bahwa sejak 5 tahun terakhir penjual bumbu dapur di pasar bukit terus meningkat. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan omzet setiap tahunnya. Penurunan omzet ini dirasakan oleh beberapa pedagang bumbu dapur yang peneliti wawancara. Data tersebut bisa liat pada table di bawah ini :

Tabel 1.1
Omzet warung Mba Emi selama 5 tahun terakhir (2018-2022)

⁷ Nissa Nurfitriya dan Dra Retno Hidayati, 'Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang)', *E-Journal Undip*.

Tahun	Pemasukan	Keterangan
2017	Rp. 312.509.000	Sebelum penurunan omzet
2018	Rp. 282.746.000	Omzet menurun
2019	Rp. 237.229.000	Omzet menurun
2020	Rp. 174.982.000	Omzet menurun
2021	Rp. 196.821.000	Omzet menaik
2022	Rp. 163.448.000	Omzet menurun
	Persentase penurunan omzet tahun 2017-2022	48%

Penurunan omzet juga dirasakan di warung Uni Diyah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Omzet warung Uni Diyah selama 5 tahun terakhir (2018-2022)

Tahun	Pemasukan	Keterangan
2017	Rp. 291.772.000	Sebelum penurunan omzet
2018	Rp. 273.864.000	Omzet menurun
2019	Rp. 264.459.000	Omzet menurun
2020	Rp. 230.772.000	Omzet menurun
2021	Rp. 185.860.000	Omzet menurun
2022	Rp. 155.371.000	Omzet menurun
	Persentase penurunan omzet tahun 2017-2022	47%

Hal serupa juga dialami oleh warung bumbu dapur Opung. Omzet penjualannya juga menurun selama 5 tahun terakhir yang dapat dilihat pada table 1.3 berikut :

Tabel 1.3
Omzet warung Opung selama 5 tahun terakhir (2018-2022)

Tahun	Pemasukan	Keterangan
2017	Rp. 316.582.000	Sebelum penurunan omzet
2018	Rp. 298.476.000	Omzet menurun
2019	Rp. 250.692.000	Omzet menurun
2020	Rp. 224.293.000	Omzet menurun

2021	Rp. 173.975.000	Omzet menurun
2022	Rp. 165.371.000	Omzet menurun
	Persentase penurunan omzet tahun 2017-2022	48%

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa Persaingan dagang memiliki dampak yang sangat berpengaruh. Salah satunya adalah penurunan omzet. Seperti yang dirasakan oleh para pedagang bumbu dapur di Pasar Bukit Pamulang. Penurunan omzet selama 5 tahun terakhir dari 2018-2022 adalah sebanyak 48%. Di warung Uni Diyah penurunan omzetnya adalah sebanyak 47%. Dan di warung opung adalah sebanyak 48%

SIMPULAN

Setiap kita ingin memulai usaha pasti tidak luput dari yang namanya resiko. Begitu juga dengan berdagang di pasar. Tidak heran jika dalam satu pasar banyak pedagang yang menjual barang yang serupa sehingga para pedagang akan bersaing demi mendapatkan penghasilan.

Mengacu pada penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persaingan dagang sangat berpengaruh terhadap penurunan omzet penjualan. Terkhusus penjualan bumbu dapur di Pasar Bukit Pamulang. Hal ini mengakibatkan beberapa pedagang kurang tercukupi untuk kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Asmaji Darmawi, Maskur, 'HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN Homepage : A Program Studi Magister Manajemen , Pascasarjana , Universitas Islam Kalimantan MAB', 2021, 55–57
- Dwi Aprianti, 'ANALISIS DAMPAK PERSAINGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA USAHA PERABOTAN RUMAH TANGGA DI PASAR GERUNG LOMBOK BARAT', 3.2 (2021), 6
- Kamaludin, Amal, Dadang Husen Sobana, Deni Kamaludin Yusup, and Mila Badriyah, 'Pengaruh Daya Saing Pasar Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Produk Kuliner Di Bandung, Jawa Barat', *Jurnal Uinsgd*, 2020, 1–13 <<http://digilib.uinsgd.ac.id/31282/>>
- Nurfitriya, Nissa, and Dra Retno Hidayati, 'Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang)', *E-Journal Undip*, 2011, 1–28 <<http://eprints.undip.ac.id/29369/1/Skripsi008.pdf>>
- Rahardi, Mohamad Tedy, 'Persaingan Usaha Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Syariah', *Perada*, 1.1 (2018), 87–88 <<https://doi.org/10.35961/perada.v1i1.10>>

Wahyono, Budi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6.4 (2017), 388–99 <eprints.uny.ac.id>